SORTING

Struktur Data

Definisi Sorting

- Sorting adalah proses pengurutan data yang sebelumnya disusun secara acak sehingga menjadi secara teratur menurut suatu aturan tertentu.
- 2 jenis pengurutan : Ascensding (naik)Descending (turun)
- Contoh:

Data acak	: 10	15	3	8	2
Terurut Ascending	: 2	3	8	10	15
Terurut Descending	g: 15	10	8	3	2

Metoda Sorting

- Buble / Exchange Sort
- Selection Sort
- Insertion Sort
- Quick Sort

Buble / Exchange Sort

- Membandingkan elemen yang sekarang dengan elemen berikutnya, jika elemen sekarang > elemen berikutnya (untuk ascending), maka dilakukan proses penukaran.
- Proses sorting dapat dimulai dari data awal atau data akhir
- Contoh : (JUMMAX-1=6-1=5)

IterasiKe	A[1]	A[2]	A [3]	A[4]	A[5]	A [6]
Awal	22	10	15	3	2	8
1.	10	22	①5 ②2	3	2	8
	10	15	22	3	2 2	8
	10	15	3	22	1	8
	10	15	3	2	22	8
	10	15	3	2	8	22
2.	10	15	3	2 2	8	22
	10	3	15)	2	8	22
	10	3	2	15	8	22
	10	3	2	8	(15)	22
	\bigcirc	3	2	8	15	22
3.	3	10	2	8	15	22
	3	2	10	8	15	22
	3	2	8	10	(15) (15)	22
	3	2	8	10	15	22
	3	2	8	10	15	22
4.	2	3	8	10	15	22
	2	3	8	10	15	22
	2	3	8	10	15	22
	2	3	8	10	15	22
	2	3	8	10	15	22
5.	2	3	8	10	15	22
	2	3	8	10	15	22
	2	3	8	10	15	22
	2	3	8	10	15	22
Akhir	2	3	8	10	15	22

- Disini terlihat ketidak efisienan dari Buble Sort yaitu harus menyelesaikan JUMMAX-1 dari data
- Pada table diatas iterai ke-4 saja data sudah terurut dan harusnya pada saat itu proses sudah berhenti, tapi dengan buble sort proses harus dilakukan sampai looping selesai.

Selection Sort

- Cara kerja metode ini didasarkan pada pencarian elemen dengan nilai terkecil, kemudian dilakukan penukaran dengan elemen ke-I
- Contoh:

IterasiKe	A[1]	A[2]	A[3]	A[4]	A[5]	A[6]
Awal	<u>22</u>	10	15	3	2	8
I=1 Lok=5	2	<u>10</u>	15	3	22	8
I=2 Lok=4	2	3	<u>15</u>	10	22	8
I=3 Lok=6	2	3	8	<u>10</u>	22	15
I=4 Lok=4	2	3	8	10	<u>22</u>	15
I=5 Lok=6	2	3	8	10	15	22
Akhir	2	3	8	10	15	22

Insertion Sort

- Pengurutan dilakukan dengan cara membandingkan data ke-I (dimana I dimulai dari data ke-2 sampai dengan data terakhir) dengan data berikutnya. Jika ditemukan data yang lebih kecil maka data tersebut disisipkan kedepan sesuai posisi yang seharusnya.
- Contoh:

LANGKAH 1

$$i = 1$$
 2 3 4 5 6
 22 10 15 3 8 2
temp Cek Geser
10 temp<22 data ke-1 \rightarrow posisi 2
Temp menempatiposisi ke-1
10 22 15 3 8 2

temp Cek Geser

15 temp<22 data ke-2 → posisi 3 temp>10

Temp menempati posisi ke-2

3

8

6

2

6

2

• LANGKAH 3

$$i = 1$$
234510152238tempCekGeser3temp<22data ke-3 \rightarrow posisi 4temp<15data ke-2 \rightarrow posisi 3temp<10data ke-1 \rightarrow posisi 2

Temp menempatiposisi ke-1

LANGKAH 4

$$i = 1$$

15

Temp menempati posisi ke-2

5

<u>22</u>

LANGKAH 5

$$i = 1$$

temp

2

Cek

data ke-5
$$\rightarrow$$
 posisi 6

data ke-31
$$\rightarrow$$
posisi 2

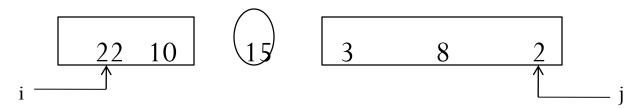
Temp menempatiposisi ke-1

Quick Sort

- Membandingkan suatu elemen (disebut pivot) dengan elemen yang lain dan menyusunnya sedemikian rupa sehingga elemen-elemen yang lain <u>lebih kecil dari pada pivot</u> tersebut <u>terletak di sebelah kiri</u> dan elemen-elemen lain yang <u>lebih</u> <u>besar daripada pivot</u> tersebut <u>terletak disebelah kanannya</u>,
- Sehingga dengan demikian telah terbentuk <u>dua sublist</u>, yang terletak di sebelah kiri dan kanan dari pivot.
- Lalu pada <u>sublist kiri</u> dan <u>sublist kanan</u> kita anggap sebuah list baru dan kita kerjakan proses yang sama seperti sebelumnya.
- Demikian seterusnya sampai tidak terdapat sublist lagi.
 Sehingga didalamnya telah terjadi proses rekursif.

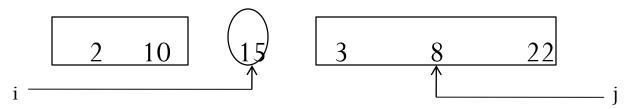
- Contoh:
- Bilangan yang didalam kurung merupakan pivot
- Persegi Panjang yang digambarkan dengan garis putus-putus menunjukan sublist
- i bergerak dari sudut kiri kekanan sampai mendpatkan nilai yang >= pivot
- j bergerak dari sudut kanan kekiri sampai menemukan nilai yang < pivot

• Index = 1 2 3 4 5



- i berhenti pada index ke-1 karena langsung mendapatkan nilai yang >dari pivot (15)
- j berhenti pada index ke-6 karena juga langsung mendapatkan nilai yang <dari pivot
- Karena i > j maka data yang ditunjuk oleh i ditukar dengan data yang ditunjuk oleh j sehingga menjadi :
 - 2 10 15 3 8 22

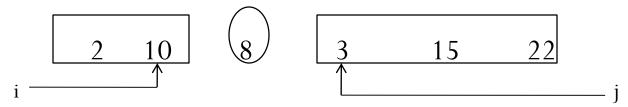
• Index = 1 2 3 4 5 6



- i berhenti pada index ke-3 karena langsung mendapatkan nilai yang >=dari pivot (15)
- j berhenti pada index ke-5 karena juga langsung mendapatkan nilai yang

dari pivot
- Karena i > j maka data yang ditunjuk oleh i ditukar dengan data yang ditunjuk oleh j sehingga menjadi :
 - 2 10 8 3
- 15
- 22

• Index = 1 2 3 4 5 6



- i berhenti pada index ke-2 karena langsung mendapatkan nilai yang > dari pivot (8)
- j berhenti pada index ke-4 karena juga langsung mendapatkan nilai yang
 dari pivot
- Karena i > j maka data yang ditunjuk oleh i ditukar dengan data yang ditunjuk oleh j sehingga menjadi :
 - 2
- 3

8

- 10
- 15

22

• Latihan:

Lakukan pengurutan menggunakan ke-4 metode diatas untuk data : 9 2 10 4 7 20 3 8